

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Singkawang layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Adapun hasil dari rumusan sub-sub masalah yang ada pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kevalidan bahwa modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal pada siswa kelas SMP Negeri 2 Kota Sngkawang mencapai kriteria valid. Dengan kevalidan materi mencapai 83,45% kevalidan media mencapai 86,42% mencapai dan kevalidan praktisi 71,72%.
2. Tingkat praktisan bahwa modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Singkawang mencapai kriteria sangat praktis melalui angket respon guru yang mencapai 87,14% dan angket respon siswa mencapai 81,39%.
3. Tingkat keefektifan bahwa modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Singkawang mencapai kriteria efektif melalui hasil tes yang mecapai 75,06%.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti agar dapat menjadi pandangan pembaca maupun peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlunya referensi terkait dengan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal terutama dalam hal desain, pemilihan warna, dan animasi yang menarik.
2. Sebaiknya perlu dikembangkan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal sehingga modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar terutama pada materi

cerita rakyat yang mampu mengurangi ketidakpahaman dan ketidaktahuna siswa terhadap cerita rakyat.

3. Sebaiknya dengan adanya modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal muncul lebih banyak lagi minat peneliti untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran yang lain dengan pokok pembahasan yang berbeda, tampilan yang lebih menarik dan pemikiran yang lebih kreatif.